

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat, pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan maupun tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Penelitian adalah kegiatan menelaah atau mencari informasi tentang sesuatu. Disebut juga riset adalah *“the activity of finding information about something that you are interested in or need to know about”*⁶⁰

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistic atau fenomenologi. Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena. Selain

⁶⁰ (Suwartono, 2014:3).

⁶¹ (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:5).

itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena.⁶²

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁶³

Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu .⁶⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskritifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian

⁶² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2008), hlm.187-188

⁶³ Sugiyono. (Bandung:Alfabeta.2009), *Metode Penelittian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. hlm.14

⁶⁴ Wina Sanjaya, 2013:59).

deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁶⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan lokasi penelitian dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Lokasi penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun setting tempat dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan maret 2020.

C. Data Dan Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian yang berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai informasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sumber data itu menunjukkan asal informasi.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebagai informan artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁶⁶

⁶⁵ (Trianto, 2010:197)

Subyek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber atau informan yang dapat memberi keterangan mengenai masalah penelitian.⁶⁷

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi subyek peneliti adalah Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

2. Informan Penelitian

Jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya dikenal dengan responden. Istilah tersebut sangat akrab digunakan dalam penelitian kuantitatif, dengan pengertian bahwa penelitiannya memiliki posisi lebih penting daripada responden yang posisinya sekedar untuk memberikan tanggapan pada apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti saja. Tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data

⁶⁶ Moleong, (Jakarta: Rineka, 2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*., hlm. 132

⁶⁷ Arikunto, Suharsimi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 65

yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai informan daripada sebagai responden.

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi sosial yang berlaku di lapangan. Informan penelitian merupakan subjek yang memiliki hubungan karakteristik dengan situasi sosial yang diteliti.

Kegunaan informan bagi penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu agar secepatnya dan tetap teliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat, terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi.
- 2) Agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terkumpul sebagai *sampling internal* karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, tukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya dapat dilakukan ⁶⁸

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi sosial adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun teknik pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

⁶⁸ Enung, Fatimah. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia), hlm. 29

1. Sederhana, hanya terdapat satu situasi sosial tunggal;
2. Mudah memasukinya;
3. Tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin, kegiatannya terjadi berulang-ulang .

D. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁶⁹ Observasi mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷⁰

Yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipant. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan namun hanya sebagai pengamat. Dalam observasi ini penulis terjun langsung ke lapangan namun tidak ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang.

Penulis melakukan pengamatan mengenai gambaran umum keadaan pengelolaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di

⁶⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm 107

⁷⁰ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 165.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak. Observasi ini dilakukan penulis dari bulan Desember 2018 hingga penelitian berakhir.

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bagaimana kondisi sekolah dan lingkungannya, kondisi sarana dan prasarana sekolah, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang akademik dan melihat cara pembina mengajar dan menghadapi siswa.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷¹ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subyek penelitian.

Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau controversial, sehingga kemungkinan akan tidak memperoleh tanggapan yang diinginkan jika dilakukan dengan kuesioner.⁷²

Penulis memulai wawancara pada bulan Januari 2020, dan dalam wawancara awal tersebut penulis mendapatkan data-data tentang penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 193 .

⁷² Eva Latipah, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 57.

dari mulai jadwal hingga nama guru dan pelatih.

Dari informasi tersebut penulis dapat dengan mudah menyesuaikan jadwal dengan para pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler untuk wawancara lanjutan. Metode ini dapat digunakan untuk mencari data secara mendalam mengenai strategi penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak Adapun yang menjadi narasumber di penelitian disini adalah:

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak
- 2) Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak
- 3) Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak
- 4) Guru Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa yang berguna sebagai sumber data.⁷³

Dari penggunaan dokumen ini penulis memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi

⁷³ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, 2014. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju. hlm. 86.

yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan peserta didik, tenaga pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan daftar pembina ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak.

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi dan misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak, struktur organisasi, rencana strategi madrasah, rekapitulasi guru, karyawan, peserta didik, sarpras madrasah.

Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan pada keabsahan data perlu dilakukan secara cermat dengan teknik yang biasa digunakan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yang merupakan model untuk memperbaiki kemungkinan-kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya.⁷⁴ Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga bentuk dari triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

⁷⁴ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 313-317

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang diperoleh dari sumber dengan berbagai teknik. Yang artinya dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan wawancara dengan berbagai sumber namun data dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.⁷⁵

Dengan triangulasi tersebut maka penulis dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MANU) 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. berkenaan dengan penguatan pendidikan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler kepramukaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 372-373

⁷⁶ Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. hlm.335

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan.

Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. analisis data sebagai proses yang merumuskan ide seperti yang di sarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. *“Analysisi of data can investigated by comparing responses on one data with responses on other data”*.

Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Analisis data kualitatif bertolak dari fakta/informasi di lapangan. Fakta atau informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.⁷⁷

Jenis data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung. Analisis kualitatif data dengan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada.

⁷⁷ Iskandar, 2008:221). Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data dari hasil dokumentasi, angket, wawancara dan observasi. Data dikumpulkan, dirumuskan dan dijelaskan kemudian dianalisis dan diolah tidak dengan skala penilaian tetapi dengan mendeskripsikan apa adanya.

Miles and Huberman (1984), megemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclucion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.